

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Persalinan merupakan proses fisiologis yang terjadi pada setiap wanita. Persalinan juga merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin, air ketuban, selaput plasenta dan plasenta) keluar melalui jalan lahir. Persalinan normal adalah persalinan yang di mulai secara spontan beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan , bayi di lahirkan spontan dengan presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 Minggu hingga 42 Minggu lengkap. (Who). Proses persalinan sendiri

Identik dengan rasa nyeri yang menyertai kontraksi uterus. Nyeri merupakan hal yang wajar , namun jika tidak ditangani dengan baik akan menambah nyeri dan menimbulkan masalah yang berkaitan dengan tubuh dan pikiran ibu. Efek rasa sakit yang tidak teratasi tidak hanya dapat menyakitkan bagi ibu tetapi juga bagi janin. Efek ini termasuk depresi postpartum, perdarahan, persalinan lama, peningkatan tekanan darah dan nadi, asidosis janin karena hipoksia, dan peningkatan kecemasan dan ketakutan psikologis (Maryunani, 2010 dan Mender, 2015). Sehingga diperlukan penanganan untuk mengatasi nyeri persalinan, untuk memungkinkan ibu beradaptasi dan secara aktif mengatasi rasa sakit persalinan, sehingga tidak menimbulkan masalah atau komplikasi selama proses persalinan. Penanganan nyeri persalinan dapat dilakukan melalui beberapa upaya yaitu dapat diberikan analgesia dan anestesi pada obat-obatan, dan aroma terapi dapat diberikan untuk manajemen nyeri non obat. Untuk penanganan nyeri non obat seperti aromaterapi hanya diperlukan bahan aroma terapi (Maryunani, 2010).

Aromaterapi lavender berkerja tidak hanya mempengaruhi fisik tetapi juga tingkat emosi. Di dalam lavender oil terdiri dari linaool, borneol, dan eugenol, yang dapat menurunkan mengendorkan rasa nyeri yang di alami.

Aromaterapi\ masuk ke rongga hidung melalui penghirupan dan molekul-molekul minyak esensial mudah menguap. Oleh hipotalamus aroma tersebut diolah dan dikonversi oleh tubuh menjadi suatu aksi dengan pelepasan substansi neurokimia berupa zat endorfin dan serotonin, sehingga berpengaruh pada organ penciuman dan dipersiapkan oleh otak untuk memberikan relaksasi yang membantu perubahan fisiologis pada tubuh, pikiran, jiwa dan menghasilkan efek menenangkan pada tubuh (Balkam, 2014)

Berdasarkan jumlah data pasien di PMB Maria Selvi Panjang, Bandar Lampung pada bulan Maret 2022 terdapat 5 pasien persalinan. Dari ke-5 pasien yang ada semua mengalami nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Oleh karena itu, penulis mengambil Laporan Tugas Akhir tentang penerapan aromaterapi lavender dalam nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Dari ke 5 pasien di bulan Maret penulis mengambil 1 pasien yaitu Ny, R dikarenakan dari kelima pasien di Bulan Maret hanya Ny R yang G₁P₀A₀ dan mengalami nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Diketahui datang ke PMB dan terlihat tidak tahan dengan nyeri yang dirasakan. Ny.R terlihat merintih, menangis dengan menyatakan merasa tidak kuat kepada bidan yang membantu proses persalinan, oleh karena itu penulis menyarankan untuk istirahat dan nafas panjang, tanpa pemberian obat penurunan nyeri melainkan menggunakan metode nonfarmakologi seperti pemberian aromaterapi lavender.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah penerapan aromaterapi lavender dapat mengurangi tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin di PMB Maria Selvi Karisma Amd. Keb?”

B. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk mengurangi gangguan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

2. Tujuan Khusus

1. Dilakukan pengkajian data pada ibu bersalin dengan penerapan aromatrapi lavender terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif
2. Diinterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu bersalin dengan penerapan aromatrapi lavender terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif.
3. Dirumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi.
4. Dirumuskan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien
5. Dinyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan aromatrapi lavender terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif
6. Dilaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan aromatrapi lavender terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif.
7. Divaluasikan hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin dengan penerapan aromatrapi lavender terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif.
8. Didokumentasikan asuhan sebagai catatan perkembangan yang telah dilakukan dalam bentuk asuhan kebidanan SOAP.

C. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat dengan praktik langsung dilapangan dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu persalinan dengan gangguan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif menggunakan aromatrapi lavender

2. Manfaat Aplikatif

- 1) Bagi Institusi kesehatan

Di harapkan dapat menjadi evaluasi dalam rangkka meningkatkan kualitas system pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan internal care khususnya tentang penerapan aromatrapi lavender terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

2) Tempat penelitian

Diharapkan menjadi informasi dan refensi yang dapat di jadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan internasional care.

3) Penulis LTA lainnya

Dapat dijadikan sumber informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai metode penerapan aromatrapi lavender pada gangguan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif, sehingga metode ini dapat berkembang lebih baik di kemudian hari dan terus menginspirasi setiap pembaca.

D. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang dilakukan menggunakan menejemen 7 langkah varbey dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP. Fokus asuhan kebidanan ini ditujukan kepada Ny. R G₁ P₀A₀ dengan penerapan aromatrapi lavender untuk mengurangi tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif di di PMB Maria Selvi di Panjang, Kabupaten Bandar Lampung penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April pada tahun 2022